

**PELAKSANAAN CSR YANG DILAKUKAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP MASYARAKAT LOKAL PT. LONSUM KALIMANTAN TIMUR**

**Suprianto<sup>1</sup>, Ir.Rupiat Martini,MS<sup>2</sup>, Arum Ambarsari,SP,MP<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Pelaksanaan program CSR yang dilakukan PT. Lonsum. 2. Respon masyarakat sekitar perkebunan terhadap pelaksanaan program CSR. Penelitian dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dan pengumpulan datanya berupa wawancara dan pencacatan berupa kuesioner atau pendataan. Responden yang dipilih adalah masyarakat PT. Lonsum karyawan / staf. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :(1.)Pelaksanaan program CSR di PT. Lonsum adalah. Pendidikan,Keagamaan,Kesehatan.(2.)Respon masyarakat terhadap program CSR.

**Kata Kunci** : Program (CSR), Masyarakat Lokal.

**PENDAHULUAN**

Definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut *word business council on sustainable development* adalah komitmen dari bisnis / perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, komunitas lokal dan masyarakat luas. Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan berkelanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi di lihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). Program CSR merupakan komitmen perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang di perlukan,melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial. (Anggraini,2007).

Pada dasarnya CSR memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan,yaitu sebagai bagian dari manajemen resiko khususnya dalam membentuk katup pengaman sosial (*social security*) . dalam hal ini perlu di tegaskan bahwa CSR berbeda dengan charity atau sumbangan sosial, CSR harus di jalankan di atas suatu program dengan memperhatikan kebutuhan dan berkelanjutan program dalam jangka panjang. Sementara sumbangan sosial lebih bersifat sesaat dan berdampak sementara, semangat CSR di harapkan dapat mampu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Pada dasarnya tanggung jawab sosial perusahaan ini di harapkan dapat kembali menjadi budaya bagi bangsa indonesia, khususnya masyarakat lokal dalam kebersamaan mengatasi masalah sosial dan lingkungan.Saat ini setidaknya ada dua kelemahan implementasi CSR. Pertama Perusahaan melaksanakan CSR dengan program yang sangat beragam dan didorong atas permintaan masyarakat.Semestinya program CSR dirancang dan terkait dengan strategi bisnis perusahaan. konsekuensinya

CSR ini menjadi biaya yang dianggarkan oleh manajemen perusahaan. Dengan demikian, karena terkait strategi bisnis maka CSR akan bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat. CSR sudah seharusnya ditempatkan sebagai upaya memperkuat kinerja perusahaan. CSR yang hanya diposisikan sebagai upaya pencitraan semata, tentu tidak akan menjamin keberlanjutan perusahaan, apalagi pembangunan masyarakat sekitar. Kedua umumnya CSR yang dilakukan tidak tuntas, tidak dapat menyelesaikan masalah, bahkan CSR memperbesar ketergantungan masyarakat kepada perusahaan. CSR selama ini hanya memenuhi permintaan masyarakat atau hanya memenuhi aturan. Dengan pola ini, sering kali program CSR tidak dapat memberikan jalan keluar bagi persoalan masyarakat (Mas Ahmad Daniri, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode dasar penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode dasar diskriptif, yang memusatkan pada pemecahan masalah-masalah aktual yang ada pada masa sekarang, dimana data di kumpulkan, disusun dan di jelaskan kemudian di analisis. (Nawawi, 2007).

### **Metode Penentuan Lokasi**

1. Metode Penentuan Lokasi Perusahaan  
Lokasi penelitian di PT. Lonsum Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai barat, Provinsi Kalimantan Timur. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Agustus - Oktober 2015.
2. Metode Penentuan Lokasi masyarakat sekitar perusahaan yang berdasarkan keadaan tempat dan waktu yang mudah dijangkau dari perusahaan.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive*

sampling adalah teknik penentuan sampel yang diambil adalah Perusahaan dan masyarakat lokal. Dimana Perusahaan akan mengumpulkan Data – data Sekunder, Primer, Intansi, dan Jumlah masyarakat lokal di wilayah perkebunan kelapa sawit.

### **Jenis Data Yang Diambil**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti, perorangan maupun organisasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial di perusahaan. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah data pelaksanaan program CSR yang ada di kebun sesuai dengan bidang bidangnya selama dua tahun terakhir.

### **Tempat Dan Waktu**

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di perkebunan kelapa sawit yang akan diteliti adalah bagaimana keadaan CSR yang dilakukan oleh masyarakat lokal di perkebunan kelapa sawit yang terdiri dari: Bantuan Pendidikan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Prasarana dan Sarana umum, Bantuan Sarana Ibadah. Kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat lokal.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Agustus - Oktober 2015.

### **Konseptualisasi**

1. Masyarakat dalam perusahaan terdiri dari:
  - a. Staf
  - b. Pegawai tetap Perusahaan (PTP)
  - c. Buruh harian lepas (BHL)

2. Masyarakat luar perusahaan adalah: penduduk yang berdomisili disekitar perusahaan perkebunan.
3. Program CSR adalah bentuk penerapan kegiatan CSR meliputi bidang :
  - a. Keagamaan : merupakan sarana untuk beribadah luar perusahaan dan dalam perusahaan.
  - b. Pendidikan : bantuan biaya umum dan administrasi seperti gaji honor guru, bantuan fisik seperti pembangunan sarana perpustakaan dan transportasi.
  - c. Kesehatan : bantuan fisik seperti pembangunan sarana klinik dan bentuk kegiatan seperti imunisasi dan posyandu.
  - d. Infrastruktur : Kegiatan perbaikan jalan desa diukur dengan panjang luas dan lebar jalan. Selain itu bantuan nominal, dan barang.
4. Tanggapan Masyarakat adalah respon / komentar masyarakat mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Namun,hal ini adalah respon masyarakat terhadap pelaksanaan program CSR.
5. Kendala adalah serangkaian hambatan yang diperoleh dalam melaksanakan kegiatan CSR.

### **Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam memperoleh data-data adalah:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Cara ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui metode wawancara dan metode pencatatan data.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab langsung sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disediakan.
3. Pencatatan atau pendataan, yaitu mencatat semua data yang diperoleh dari data sekunder yang berasal dari instansi, lembaga atau dinas yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### **Metode Analisa Data**

Analisis dengan menggunakan data kuantitatif dimana data sekunder yang bersifat angka – angka yang diperoleh pada saat penelitian diolah, dibuat grafik dan kemudian dijelaskan secara deskriptif. Data kualitatif yakni data yang tidak bersifat angka – angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi - klasifikasi yang kemudian dijelaskan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang ditulis dengan kata-kata sesuai dengan informasi dilapang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Perencanaan dan Realisasi Pelaksanaan Program CSR**

Tabel 2. Kegiatan CSR bidang Keagamaan Tahun 2014 dan 2015 (dalam ribuan)

NO	Kegiatan	Tahun 2014				Tahun 2015			
		Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	waktu Pelaksanaan	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	Waktu Pelaksanaan
1	Keagamaan								
a.	Kegiatan	2.000	2.000	—	15 Juli 2014	—	—	—	—



a.	Pengurus Rumah pintar Pahu	3,000	3,000	—	08 Juni 2014	—	—	—	—
b.	Buku dan Alat Tulis TK Mawar PME	5,000	5,000	—	10 Juni 2014	5000	5000	—	27 Mei 2015
c.	Perpisahan Kelas 6 SD Pahu Makmur	500	500	—	14 Juni 2014	—	—	—	—
d.	Donasi untuk HUT ke 69 RI di KME	1,000	1,000	—	21 Agustus 2014	—	—	—	—
e.	Pembelian Meja Ping Pong	1,400	1,400	—	4 Juni 2014	—	—	—	—
f.	Donasi Pekan Olah Raga Kec. Jempang	1,000	1,000	—	25 Juni 2014	—	—	—	—
g.	Turnamen Sepak Bola Cup	1,000	1,000	—	Juli 2014	—	—	—	—
h.	Transportasi SMA N 1 Jempang	—	—	—	—	2,200	2,200	—	17 Maret 2015

Lanjutan Tabel 4

NO	Kegiatan	Tahun 2014				Tahun 2015			
		Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	Waktu Pelaksanaan	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	Waktu Pelaksanaan
I	Pemberian Honor untuk TK Al Qur'an Isy	—	—	—	—	7,000	7,000	—	20 Februari 2015

j.	Transportasi SMP N 1 Jempang	—	—	—	—	2,200	2,200	—	04 April 2015
k.	Transportasi SMA N 1 Jempang	—	—	—	—	2,200	2,200	—	26 Oktober 2015
l.	Pramuka Kec. Jempang	—	—	—	—	500	500	—	09 September 2015
	Jumlah	12,900	12,900			19,100	19,100		

Sumber : Data Perusahaan 2015

Berdasarkan RAT pada tahun 2014 program CSR bidang pendidikan menggunakan anggaran sebesar Rp.12.900,000 dan Realisasi biaya sebesar Rp.12.900,000 dengan persentase pemakaian 100%.realisasi anggaran program sudah mencapai target.

Pada RAT Tahun 2015 total anggaran sebesar Rp.19.100,000 dan realisasi anggaran sebesar Rp.19.100,000. Pada tahun 2015 terjadi penurunan anggaran yang sangat drastis dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 anggaran untuk pengurusan izin operasional Rumah Pintar (Rumpin) pahu makmur sebesar Rp.3.000.000 tidak muncul anggaran karena sudah terealisasi sepenuhnya pada tahun 2014.

Selain itu juga dipengaruhi oleh tidak munculnya biaya perpindahan kelas 6 SD pahu makmur,donasi HUT RI KE- 69 sebesar Rp.1.000.000, donasi untuk pembelian meja ping pong sebesar Rp.1.400,000,donasi untuk pekan olah raga jempang sebesar Rp.1.000.000,donasi untuk turnamen sepak bola muara pahu cup 2014 sebesar Rp.1.000.000 pada tahun 2015 Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pendidikan maka perusahaan berfokus pada bantuan transportasi dan bantuan honor guru dengan jumlah total Rp.19.100,000 hal ini direalisasi perusahaan agar pelajar tidak terkendala dengan transportasi yang sulit dijangkau dan memperbanyak tenaga pengajar disekolah.

Tabel 4. Kegiatan CSR bidang Kesehatan Tahun 2014 dan 2015 (dalam ribuan)

N O	Kegiatan	Tahun 2014				Tahun 2015			
		Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	Waktu Pelaksanaan	Rencana Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Saldo	Waktu Pelaksanaan
3	Kesehatan								
a.	Donor Darah Tahap 1	108	108	—	19 Juni 2014	—	—	—	—

b.	Donor Darah Tahap 2	105	105	—	24 September 2014	—	—	—	—
c.	Bhakti Gotong Royong Jempang	5,000	5,000	—	23 Juni 2014	—	—	—	—
d.	Donasi /Hibah Tanggap Darurat	2,500	2,500	—	23 Oktober 2014	—	—	—	—
e.	Donasi Korban Kebakaran Desa Isuy	25,000	25,000	—	23 Oktober 2014	—	—	—	—
f.	Donasi Duka Cita Meninggal Karyawan	—	—	—	—	500	500	—	04 April 2015
G.	Sumbangan Korban Kebakaran Camp Baru	—	—	—	—	25,000	25000	—	15 Desember 2015
	Jumlah	32,500	32,500			25,500	25,500		
	Total	51,400				50,600			

Sumber : Data Perusahaan 2015

Pada RAT 2014 program bidang kesehatan jumlah anggaran sebesar Rp.32.500,000 dengan persentase realisasi anggaran 100% artinya RAT sudah terpakai semua yang terdiri dari anggaran program donasi bantuan gotong royong sebesar Rp.5.000.000, korban kebakaran sebesar Rp.25.000.000 dan realisasi donasi hibah tanggap darurat sebesar Rp.2.500,000.

Pada RAT 2015 anggaran sebesar Rp.25.500,000 dibandingkan RAT 2014 terjadi penurunan anggaran biaya sebesar Rp.7.000.000 hal ini dikarenakan pada tahun 2015 realisasi program terdiri dari donasi

duka cita meninggal karyawan sebesar Rp.500.000 dan realisasi kebakaran lahan sebesar Rp.25.000.000 RAT 2015 lebih rendah dibandingkan RAT 2014 hal ini terjadi karena anggran hibah tanggap darurat dan donasi bantuan gotong royong tidak masuk dalam RAT 2015 karena anggaran sepenuhnya sudah terealisasi pada tahun 2014.

**Kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan program CSR**

Kendala program CSR yang dilaksanakan PT. Lonsum disebabkan beberapa hal diantara lain :

- a. Masyarakat Dalam perusahaan
  - 1) Transportasi anak sekolah TK,SD,SMP,SMA.karena sarana jalan yang belum baik ketika musim hujan mereka banyak tidak masuk sekolah.
- b. Masyarakat luar Perusahaan
  - 1) Kurang keterbukaan seperti(camat dan kades). Sebagai penerima bantuan sekaligus sebagai perantara perusahaan terhadap masyarakat lainnya. Bila ada bantuan seharusnya dikomunikasikan langsung dengan masyarakat. Atau membuat pengumuman dipapan informasi desa.
  - 2) Jarak tempuh desa binaan  
Desa binaan merupakan desa yang menjadi penerima bantuan program CSR secara langsung, Dimana desa binaan tersebut sebagian terlalu jauh ditambah dengan keadaan medan sebaigian tidak bisa dilalui menggunakan jalan darat,melainkan naik klotok (perahu kecil) melewati sungai,sehingga pendampingan dan

pemantauan pelaksanaan program CSR oleh staf /pelaksanaan CSR tidak dapat dilakukan secara maksimal.

- 3) Masyarakat tidak diikut sertakan dalam perencanaan program CSR  
Masyarakat Sebagai salah satu stakeholder dalam CSR seharusnya juga mempunyai adil dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan CSR. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan CSR yang dilaksanakan memiliki kebermanfaatn dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh mayarakat. Selama ini masyarakat sekitar desa masih menjadi obyek dalam pelaksanaan CSR, dengan diikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan CSR diharapkan kegiatan CSR dapat bermanfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dusun sekitar kebun.

**Respon masyarakat terhadap pelaksanaan CSR**

Tabel 5. Tabulasi Respon Pelaksanaan CSR

No.	Bidang Kegiatan CSR	Baik		Cukup Baik		Tidak Baik		Jumlah n
		n	%	n	%	N	%	
1	Pendidikan	10	66.67	5	33.33			15
2	Kesehatan	8	53.33	6	40	1	6.67	15
3	Keagamaan	9	60	2	13.33	4	26.67	15

Sumber : Data Perusahaan 2015

Berdasarkan Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa respon terhadap pelaksanaan CSR bidang pendidikan sudah baik dengan persentase 66.67 %. Hal ini dikarenakan perusahaan ikut serta berkontribusi dalam pendidikan meliputi, bantuan honor guru dan memberikan beasiswa bagi siswa/siswi berprestasi. Sehingga masyarakat merespon baik akan kegiatan yang dilakukan perusahaan dibidang pendidikan.

Sebagian besar masyarakat merespon baik pada CSR bidang kesehatan dengan

persentase 53.33%.. hal ini karena masyarakat merespon baik akan pelayanan berobat grtis, posyandu dan pelayanan puskesmas yang diberikan perusahaan.

Pada bidang keagamaan CSR yang dilakukan perusahaan meliputi pemberian sumbangan pada peringatan hari besar islam dan peringatan hari natal. Oleh karena itu masyarakat merespon baik atas bantuan yang diberikan dengan persentase 60%. Masyarakat merasa ikut terbantu untuk melancarkan kegiatan yang akan dilakasanakan.



## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian perusahaan PT. Lonsum terhadap masyarakat dalam perusahaan dan masyarakat luar perusahaan diantaranya yaitu :

### 1) Bidang keagamaan

Program CSR bidang keagamaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Masyarakat dalam perusahaan mau pun masyarakat luar perusahaan diantaranya kegiatan safari Ramadhan, Acara MTQ ke – 10 dengan jumlah anggaran sebesar Rp.4.000.000 tidak ada karena dialihkan pada program bantuan pondok pesantren riyaduth tholibin sebesar Rp.4.000.000. Untuk kegiatan natal gereja panteskosta lempunah sebesar Rp.500.000 dengan total keseluruhan Rp. 2.000.000 pada program pembelian materil pembangunan GPDI sebesar Rp. 2.000.000 dengan pemakaian 100% realisasi anggaran program sudah mencapai target 100%.

### 2) Bidang pendidikan

Program CSR bidang pendidikan menggunakan anggaran sebesar Rp. 12.900,000 dan realisasi biaya sebesar Rp.12.900,000. Untuk tahun 2014. Anggaran untuk tahun 2015 dengan total sebesar Rp.19.100,000 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 19.100,000. Ditahun 2015 ada penurunan anggaran dibandingkan dengan tahun 2014, Dikarenakan pada tahun 2015 untuk anggaran pengurusan izin operasional rumah pintar sebesar Rp. 3.000.000 tidak ada anggaran karena sudah terealisasi sepenuhnya pada tahun 2014. Selain itu juga ada biaya perpisahan kelas 6 SD Pahu Makmur, donasi HUT RI KE- 69 sebesar Rp.1000.000,donasi untuk pembelian meja ping pong sebesar Rp.1400,000,donasi untuk pekan olah raga jempang sebesar

Rp.1.000.000,donasi untuk turnamen sepak bola muara pahu cup 2014 sebesar Rp.1.000.000 pada tahun 2015 Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pendidikan maka perusahaan memberikan bantuan transportasi dan honor guru dengan jumlah total Rp.19.100.000 , hal ini dengan adanya transportasi anak – anak tidak ada untuk alasan tidak mau sekolah.

### 3) Bidang Kesehatan

Program CSR bidang kesehatan semua yang terdiri dari program kesehatan seperti, gotong royong dengan anggaran Rp.5.000.000,Korban kebakaran sebesar Rp.25.000.000 dan donasi hibah tanggap darurat sebesar Rp.2.500,000. Rencana Anggaran Tahun 2015 anggaran sebesar Rp. 25.500,000 dibandingkan Rencana Anggaran Tahun 2014 terjadi penurunan anggaran sebesar Rp.7.000.000, Untuk donasi duka cita meninggal karyawan sebesar Rp.500.000 dan donasi kebakaran lahan sebesar Rp.25.000.000 Rencana Anggaran Tahun 2015 lebih rendah dibandingkan dengan Rencana Anggaran Tahun 2014 hal ini terjadi karena anggaran hibah tanggap darurat dan donasi bantuan gotong royong tidak masuk dalam RAT 2015 karena anggaran sepenuhnya sudah terealisasi pada tahun 2014.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat disimpulkan Sebagai berikut :

1. Program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Lonsum ada 3 bidang yaitu:
  - a) Pendidikan
  - b) Keagamaan
  - c) Kesehatan

Respon masyarakat lokal terhadap pelaksanaan program CSR dibidang Pendidikan 66,67%, Kesehatan 53,33%, Keagamaan60%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini (2007)“*CSR is concept whereby companies integrate social and enviromental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basic.*”[http// Wikipedia.Com](http://Wikipedia.Com). Diakses pada hari rabu tanggal 6 Mei 2015.
- Budi Untung,Hendrik. 2008.*Corporate SocialResponsibility*.Sinar Grafik, Jakarta.
- Fajar, Mukti. 2010. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia Studi Tentang Ketentuan CSR Pada Perusahaan Multinasional, Swasta Nasional dan BUMN di Indonesia*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Hurairah.2008.*Corporate Social Responsibility*. dalam pengembangan masyarakat . penebar swadaya: Jakarta
- Kartini,Dwi.2009.*Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Refika Aditam, Bandung.
- Mas Achmad Daniri. (2011,Buku panduan Lengkap perencanaan CSR)Penebar Swadaya:Jakarta,Maret 2011.
- Mulyadi ,2003.*Corporate Social Responsibility*.Earlangga : Jakarta .
- Nawawi,H.Hadari.2007.*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sanjaya,Rudy.2012.*Peranancorporate social responsibility dalam memberdayakan masyarakat sekitar pabrik PT.Madu baru pg/ ps madukismo kabupaten bantul,yogyakarta*. Skripsi.Institut Pertanian STIPER.
- Supomo,Sita.2006.CSR Prinsip good corporate governance in indonesia. Jakarta.
- Wibisono,Yusuf. 2007.*MembedakanKonsepdanAplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*.Fascho Publishing, Gresik.